

Tinjauan yuridis perjanjian jual beli saham secara trusts dalam perusahaan tertutup : studi kasus PT Asuransi Inda Tamporok Life =
Legal aspect in capital sales and purchase agreement with trusts in limited liability company : case study Asuransi Inda Tamporok Life Ltd

Nainggolan, Hulman Bona, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330959&lokasi=lokal>

Abstrak

Trusts adalah suatu pengaturan dimana satu pihak (trustee) memegang suatu objek sebagai pemilik untuk kepentingan satu atau lebih pihak lain. Di dalam kasus yang penulis bahas dalam karya ilmiah ini, terdapat praktek trusts yang menurut penulis sangat menarik untuk diteliti. Dalam kasus ini penjual dan pembeli melakukan perjanjian trusts untuk menghindari terjadinya akibat hukum. Caranya ialah memanfaatkan perjanjian jual beli menurut KUHPerdara yang bersifat konsensuil obligatoir, dimana perjanjian itu telah terjadi setelah kata sepakat dicapai, meskipun penyerahan belum dilakukan. Penjual sengaja tidak menyerahkan saham tersebut agar bisa menghindari akibat hukum. Kedudukan para pihak dalam perjanjian, serta gugatan penipuan yang dilaporkan oleh pembeli menarik untuk diteliti. Pada akhirnya penulis berkesimpulan bahwa perjanjian ini seharusnya tidak memiliki kekuatan hukum mengikat, terkait dengan teori penyerahan dan penyelundupan hukum.

Trust is a regulation where one party (trustee) holds an object as the owner for the interest of one or more parties. On this thesis, the author learn that this case has in it an interesting trust practice. On this case the seller and buyer did the transaction in trust to avoid any legal consequences. They did it by using the sales purchase agreement in accordance to KUHPerdara which is consensuil obligatoir, where the agreement is done after the parties reach an understanding although the transfer hasn't been done. The seller intentionally did not fulfill the transfer so that they can avoid any legal consequences. The standing of both parties in the agreement, and the fraud claim by the buyer is interesting to study. In the end, the author concludes that the agreement should not have any legal power, in accordance to the levering theory and legal smuggling.